

Press Release
Roadshow ke-2 HIMPENINDO
3 Mei 2019

“Membangun Sinergi antar-Peneliti Melalui HIMPENINDO”

Pada tanggal 13 Mei 2019, telah diselenggarakan kegiatan sosialisasi Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 34 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Peneliti serta Peranan Fungsi HIMPENINDO, yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia di Ruang Rapat lantai 8 Kementerian Hukum dan HAM, Jl. HR Said, Kuningan, Jakarta. Acara ini sekaligus merupakan kegiatan *roadshow* ke-2 HIMPENINDO yang merupakan program kegiatan Pengurus Pusat HIMPENINDO. Acara ini selain dihadiri oleh para Pengurus Pusat HIMPENINDO juga dihadiri oleh sekitar 30 orang peneliti di Kementerian Hukum dan HAM.

Acara diawali dengan sambutan dari Bapak Ahyar Ari Gayo, SH, MH sebagai Peneliti Utama di Kementerian Hukum dan HAM yang menjadi *coordinator* kegiatan. Disampaikan bahwa pada hari yang sama diselenggarakan juga beberapa kegiatan terkait dengan peneliti, sehingga peneliti yang hadir hanya 30 orang dari sekitar 60 orang penelitidan 12 calon peneliti yang ada. Namun, mengingat pentingnya topic mengenai HIMPENINDO, maka kegiatan tetap diselenggarakan. Panitia berharap kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah peneliti di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM untuk mendaftar menjadi anggota HIMPENINDO.

Dalam sambutannya, Ketua HIMPENINDO, Bapak Ir. Syahrir Ika, MM menyampaikan pentingnya bersinergi para Peneliti baik di pusat ataupun daerah. Sinergi tersebut akan difasilitasi oleh Himpenindo sesuai dengan tugas, fungsi, dan perannya. Saat ini Himpenindo telah diberikan kewenangan untuk menegakkan kode etik dan menjamin mutu profesi Peneliti di Indonesia. Oleh karena itu, Himpenindo berharap seluruh peneliti yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini dapat segera mendaftar sebagai anggota Himpenindo.

Acara yang juga dihadiri oleh Dr.Hadi Supratikta,MM (Sekjen Himpenindo) dan juga Prof. Dr. Husein A (Wakil Ketua Himpenindo) yang berperan sebagai pembicara, juga memfokuskan terhadap pentingnya lembaga organisasi profesi HIMPENINDO sebagai wadah berhimpunnya para peneliti, baik sebagai ASN maupun non-ASN. Dengan *paradigm* baru (*New HIMPENINDO*) diharapkan peneliti di masa mendatang akan menjadi peneliti yang profesional, yang ditandai dengan kompetensi yang semakin baik dan menjunjung etika Peneliti, sebagai penjaga integritas.

Dari pengurus yang hadir, tampil Koordinator Divisi Sinergi antar-Lembaga Penelitian, Dr.Riris Katharina. Beliau memaparkan peran HIMPENINDO dalam mempertemukan kepentingan antara peneliti dengan seluruh *stakeholder* riset, baik yang ada di K/L maupun pihak swasta dan universitas yang melaksanakan fungsi dan tugas di bidang penelitian. Dipaparkan juga beberapa program kegiatan yang dalam waktu dekat akan dilaksanakan berupa konferensinasional yang dapat dimanfaatkan oleh para peneliti yang telah menjadi anggota HIMPENINDO. Para peserta tampak memberikan dukungan atas peranaktif HIMPENINDO,

terutama terkait dengan berbagai kegiatan HIMPENINDO yang dapat meningkatkan kapasitas seorang peneliti.

Penguruslainnya yang memberikan materi yaitu dari Divisi Hukum, HAM, Kekayaan Intelektual, dan Advokasi, Bapak Budi Suhariyanto, SH.,MH. Dalam paparannya beliau menyampaikan bahwa HIMPENINDO akan memberikan bantuan hokum bagi para peneliti yang tersandung dengan kasus hukum. Untuk itu, tentu diperlukan dukungan dari para peneliti sendiri dengan masuk menjadi anggota HIMPENINDO dan membayar sejumlah kewajiban untuk dapat mendanai berbagai kegiatan HIMPENINDO, termasuk bantuan hukum, yang tentukan melibatkan penga cara yang perlu dibayar.

Tidak kalah semangatnya, hadir dari Dewan Pakar, Prof.Dr. Herman Sudiman, S.K.M. Beliau memberikan apresiasi atas kegiatan *roadshow* yang diinisiasi oleh Pengurus Pusat HIMPENINDO, “Apalagi memilih DPR sebagai tempat *roadshow* pertama dan Kemenkumham sebagai tempat *roadshow* kedua ini hebat ini pemrakarsanya. Mengapa? Karena DPR pusat penyusunan kebijakan yang mengatur seluruhnya, termasuk keberadaan peneliti. Sedangkan, Kemenkumham merupakan pihak pemerintah yang selalu dilibatkan dalam penyusunan semua regulasi, baik dalam tataran nasional maupun daerah. Oleh karena itu, beliau optimis bahwa peneliti Indonesia kedepan akan lebih maju.

FotoKegiatan



